

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat kelayakan penuntun praktikum kimia SMA/MA kelas X semester genap yang diterbitkan oleh beberapa penerbit memiliki kategori layak, namun ada beberapa komponen dari penuntun yang perlu dilakukan pengembangan.
2. Penuntun praktikum kimia terintegrasi model *problem based learning* yang dikembangkan untuk SMA/MA kelas X semester genap memiliki kategori sangat layak menurut standar BSNP, sehingga layak digunakan dalam pembelajaran kimia.
3. Kit praktikum yang dikembangkan untuk SMA/MA kelas X semester genap memiliki kategori sangat layak menurut standar Kemendikbud, sehingga layak digunakan dalam pembelajaran kimia.
4. Tingkat keterlaksanaan penuntun dan kit praktikum yang dikembangkan sebesar 88,50% yang dapat dikategorikan sangat baik.
5. Respon siswa terhadap penuntun dan kit yang dikembangkan sebesar 81,14% yang dapat dikategorikan sangat baik.
6. Penuntun dan kit praktikum kimia kelas X semester genap efektif digunakan dalam pembelajaran karena hasil uji menunjukkan bahwa hasil belajar

kognitif, sikap dan keterampilan siswa rata-rata masing-masing 79,10, 81,56 dan 81,59 lebih tinggi dari pada nilai KKM yaitu 75,00.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru, penuntun praktikum kimia terintegrasi model dan kit dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran khususnya dalam kegiatan praktikum untuk meningkatkan hasil belajar kognitif, sikap dan keterampilan siswa.
2. Bagi peneliti lain diharapkan bisa melakukan penelitian pengembangan penuntun praktikum kimia untuk semester lainnya mengingat penelitian ini hanya berfokus pada satu semester saja.